

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang masalah. Cakupan pembahasan tugas akhir, tujuan penulisan tugas akhir, dan manfaat penulisan tugas akhir. Berikut adalah uraian dari masing masing sub bab tersebut.

1.1 Latar belakang masalah

Sektor pajak merupakan penghasilan terbesar disuatu negara, adanya pajak guna untuk membiayai pembangunan yang dilakukan pemerintah untuk perkembangan negaranya, pajak sendiri adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Berdasarkan pernyataan diatas artinya pajak adalah iuran atau kontribusi wajib dari rakyat untuk rakyat. Penerimaan atau pendapatan negara dari sektor pajak selalu menjadi primadona atas pembiayaan pembangunan suatu negara, atas penerimaan tersebut tidaklah luput dari sistem yang digunakan oleh pemerintah dalam melakukan pemungutan atas pajak, dalam hal ini ada 3 mekanisme yang diterapkan dalam pemungutan pajak yaitu *official assesment system*, *self assesment system*, dan *withholding tax system*.

Mekanisme yang berlakukan pemerintah dalam sistem pembayaran pajak penghasilan menganut *self assesment system*, sistem ini lebih menitikberatkan pada kemandirian wajib pajak. Dalam artian, penentuan besar kecilnya pajak terutang yang harus dibayarkan dilakukan secara mandiri oleh wajib pajak tersebut. Secara rinci, kegiatan seperti menghitung, memperhitungkan, membayar, hingga melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Dengan peran aktif dari para wajib pajak, maka fungsi dari pemungut pajak hanyalah mengawasi, memeriksa, hingga melakukan penyidikan atas pajak yang akan dibayarkan wajib pajak tersebut.

Sistem pemungutan pajak dengan *self assessment system* yang digunakan saat ini memiliki kontribusi dan sumbangsih yang sangat besar terhadap penerimaan pajak. Hal ini dapat dilihat bahwa kontribusi yang diterima negara dari sektor pajak terhadap APBN sebesar 80% dan sisanya 20% berkaitan dengan sektor migas dan non migas (Raswin et all.2015).

Wajib pajak mengidentifikasi pembayaran pajak sebagai sebuah beban yang akan mengurangi laba. Wajib pajak akan berusaha meminimalkan beban pajak untuk mengoptimalkan laba yang akan diraih dan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka, sedangkan pemerintah akan berupaya untuk memaksimalkan pajak yang dapat dipungut dari para wajib pajak. Optimalisasi laba yang diraih oleh wajib pajak dapat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalkan beban pajak namun masih dalam batas yang tidak melanggar aturan ialah perencanaan pajak.

Pajak penghasilan adalah pajak yang amat disorot berbagai pihak dan jenis pajak yang di tekankan. Pajak Penghasilan adalah pajak yang dikenakan pada subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam suatu tahun pajak, Penghasilan adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun. Besar kecilnya pajak yang akan dibayarkan tergantung dari penghasilan yang diperoleh Wajib Pajak, sama halnya dengan biaya pembebanan yang benar dan tepat terhadap biaya menjadi aspek yang sangat penting dan perlu diperhatikan perusahaan, dikarenakan banyak biaya yang tidak dikakui secara pajak yang mengakibatkan koreksi fiskal, dalam artian biaya tersebut tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan yang akan menyebabkan pajak terutang semakin besar. Hal ini salah satu alasan mengapa pentingnya perencanaan pajak (*Tax Planning*).

Tax Planning adalah penghematan pajak atau bisa disebut tindakan legal atas penghindaran pajak yang diperbolehkan oleh undang-undang (*tax avoidance*). Penghematan pajak dilakukan dengan memanfaatkan berbagai hal yang tidak diatur dalam undang-undang. Tujuannya bukan untuk menghindari pajak yang besar saat membayar pajak tetapi mengatur sehingga pajak yang dibayarkan baik oleh orang pribadi atau badan tidak lebih dari jumlah yang seharusnya sehingga jumlah beban pajak yang dibayarkan oleh wajib pajak sesuai dengan jumlah yang sebenarnya.

PT Putra Remaja Sentosa merupakan salah satu wajib pajak badan yang merupakan intansi keuangan *non-bank* yang bergerak dalam bidang usaha jasa

angkutan pada tahun 1990 yaitu Perusahaan Otobus yang kini telah berganti bentuk badan atau intisuri menjadi Perseroan Terbatas. PT Putra Remaja Sentosa mulai beroperasi pada tahun 1990 hingga sampai saat ini menjadi perusahaan jasa angkutan bus terbesar di Yogyakarta. Perusahaan memiliki orientasi untuk mencari laba, besarnya pengeluaran perusahaan akan mengurangi laba yang dihasilkan. Salah satu pengeluaran yang berpengaruh terhadap laba perusahaan adalah beban pajak penghasilan yang harus ditanggung perusahaan. Maka dari itu untuk dapat memaksimalkan laba dengan mengoptimalkan pembayaran pajaknya dibutuhkan *Tax Planning* atau perencanaan pajak untuk menekan beban pajak seminimal mungkin.

Strategi dalam melakukan *Tax Planning* adalah koreksi fiskal. Dalam perhitungan pajak penghasilan badan seringkali terdapat perbedaan antara pajak yang di hitung secara komersial dan pajak penghasilan yang dihitung menurut fiskus. Hal ini dapat di sebabkan karena adanya perbedaan terhadap pengakuan pendapatan, biaya, dan laba dalam perusahaan dan dalam pengakuan perpajakan. Akibat dari adanya perbedaan tersebut, maka dari itu pajak yang diakui oleh perusahaan akan berbeda dengan jumlah apa yang diakui menurut perpajakan. Atas dasar pengertian diatas, perlu dilakukan penilaian mengenai cara perhitungan pajak penghasilan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menentukan besarnya pajak penghasilan terutang badan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang diatas dan melihat begitu pentingnya dilakukan *Tax Planning* untuk penghematan besaran pajak dengan strategi yang dapat dilakukan yaitu koreksi fiskal, maka penulis tertarik untuk memilih judul untuk penulisan Tugas Akhir ini yang diberi judul “**Analisis Perhitungan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Badan di PT Putra Remaja Sentosa**”.

1.2 Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

Cakupan pembahasan ini akan menjelaskan tentang apa saja yang akan menjadi pokok pembahasan pada Laporan Tugas Akhir. Oleh karena itu, dalam Laporan Tugas Akhir ini penulis memfokuskan pada analisis perhitungan pajak penghasilan PT Putra Remaja Sentosa yang bersumber dari laporan posisi keuangan perusahaan. Adapun cakupan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perhitungan Pajak Penghasilan Badan yang dilakukan PT Putra Remaja Sentosa?
2. Bagaimana Pengakuan penghasilan serta biaya untuk dilakukannya koreksi fiskal di PT Putra Remaja Sentosa?
3. Bagaimana Penyetoran dan Pelaporan pajak penghasilan badan yang dilakukan di PT Putra Remaja Sentosa?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan cakupan pembahasanyang telah diuraikan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui perhitungan pajak penghasilan badan, serta pelaporan dan penyetoran yang dilakukan oleh PT Putra Remaja Sentosa.

2. Manfaat Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memeberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi perpajakan.
- 2) Sebagai tambahan referensi dalam ilmu akuntansi, dan perbandingan untuk penelitian lebih lanjut dalam hal analisis perhitungan penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan badan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat dijadikan oleh perusahaan sebagai acuan dalam pelaksanaan perpajakan.
- 2) Memberikan pengetahuan dan motivasi bagi perusahaan dalam menerapkan strategi *Tax Planning* yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak perusahaan.

c. Manfaat bagi penulis

Laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dipelajari selama menuntut ilmu di Politeknik YKPN.

Serta diharapkan penulis mampu memanfaatkan dan menerapkan di dunia kerja.

d. Manfaat bagi pembaca

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi yang akan melakukan pengamatan lebih lanjut dengan topik yang sama, sehingga dapat menyempurnakan penulisan yang lebih baik di masa yang akan datang.

e. Manfaat bagi akademik

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan karya tulis ilmiah yang sudah ada di perpustakaan Politeknik YKPN, khususnya yang terkait dengan analisis perhitungan, penyeteroran serta pelaporan pajak penghasilan badan di instansi Perseroan Terbatas.